

SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : OLVIA MUSPIXA FIRDAUS
NIM : 2015644079

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN
LIKUIDITAS TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022**

Olvia Muspixa Firdaus

2015644079

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perkembangan globalisasi meningkat secara signifikan ditandai dengan semakin banyak aktivitas transaksi jual beli secara internasional yang memunculkan risiko selisih kurs. Kurs ini tidak dapat diprediksi dan terus mengalami fluktuasi. Maka perlu adanya penerapan manajemen risiko untuk melindungi nilai aset dari fluktuasi nilai tukar dengan melakukan *hedging*. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal perusahaan seperti ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan likuiditas. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 karena memiliki risiko tinggi terkena fluktuasi harga komoditas maupun kurs.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan likuiditas terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022 melalui pengujian secara parsial dan simultan. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif asosiatif dengan menganalisis data sekunder laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Sampel sebanyak 46 perusahaan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Metode pengujian regresi logistik digunakan untuk menguji variabel penelitian dengan aplikasi IBM SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan dan *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* perusahaan pertambangan. Selain itu, secara simultan variabel ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* perusahaan pertambangan.

Kata kunci: ukuran perusahaan, *growth opportunity*, likuiditas, *hedging*

THE INFLUENCE OF FIRM SIZE, GROWTH OPPORTUNITY, AND LIQUIDITY ON THE HEDGING DECISIONS OF MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2020-2022

Olvia Muspixa Firdaus

2015644079

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The development of globalization has increased significantly, marked by the increasing number of international buying and selling transaction activities that pose the risk of exchange rate differences. This rate is unpredictable and constantly fluctuates. Therefore, it is necessary to implement risk management to protect the value of assets from exchange rate fluctuations by hedging. By considering the company's internal factors such as firm size, growth opportunities, and liquidity. This research was conducted on mining companies listed on the IDX in 2020-2022 because they have a high risk of being exposed to fluctuations in commodity prices and exchange rates.

This research aims to analyze the influence of firm size, growth opportunity, and liquidity on hedging decisions in mining companies listed on the IDX in 2020-2022 through partial and simultaneous testing. This research is classified as an associative quantitative research by analyzing secondary data on the financial statements of mining companies listed on the IDX in 2020-2022. A sample of 46 companies was obtained through purposive sampling techniques. The logistic regression testing method was used to test the research variables with the IBM SPSS version 25 application.

The results of the study show that partially the variables of company size and growth opportunity have a significant positive effect, while liquidity does not have a significant effect on the hedging decision of mining companies. In addition, simultaneously variables of firm size, growth opportunity, and liquidity have a significant effect on mining company hedging decisions.

Keywords: firm size, growth opportunity, liquidity, hedging

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022

SKRIPSI

Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

NAMA : OLVIA MUSPIXA FIRDAUS
NIM : 2015644079

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Olvia Muspixa Firdaus

NIM : 2015644079

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity*, dan Likuiditas terhadap Keputusan *Hedging* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022

Pembimbing : I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E.,M.Ak.
Nyoman Angga Pradipa, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2024



Olvia Muspixa Firdaus

SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : OLVIA MUSPIXA FIRDAUS
NIM : 2015644079

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak.
NIP. 198903082015042005



Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 199012182022031005

JURUSAN AKUNTANSI



I Made Baginda, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2022

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak.
NIP. 198903082015042005

ANGGOTA:



2. Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.
NIP. 199510112022032015

3. Drs. I Made Wijana, MSc., ST.
NIP. 196406241990031002

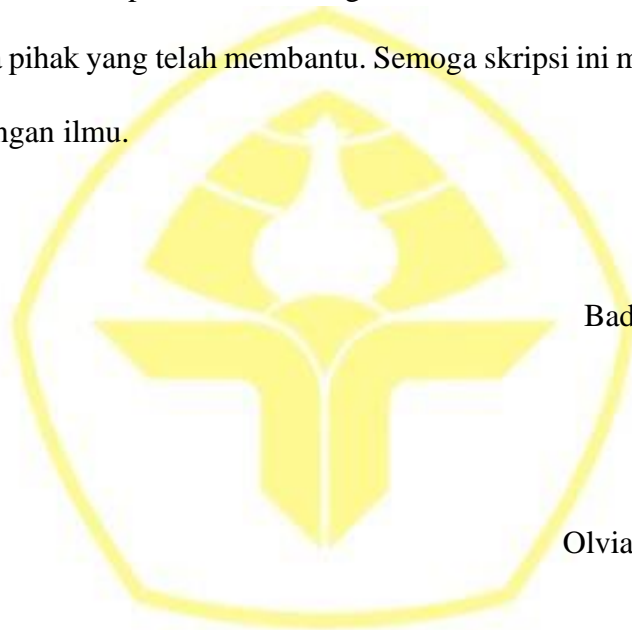
KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tujuan penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali. Tanpa adanya arahan, bimbingan, masukan, serta dukungan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini akan sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E.,M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.M.Si,Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan maupun petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu I Gusti Ayu Astri Pramitari.SE.,M.Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Nyoman Angga Pradipa, S.E.,M.Si.,Ak.,CA., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga, teman, dan berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi serta doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, diharapkan Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Badung, 31 Juli 2024

Olvia Muspixa Firdaus

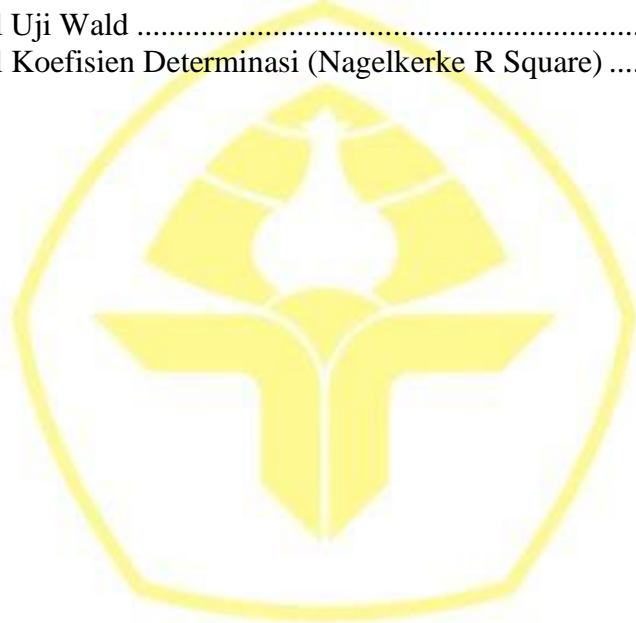
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Persetujuan Gelar Sarjana Terapan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Hasil Uji Hipotesis	41
C. Pembahasan.....	49
D. Keterbatasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	9
A. Simpulan	9
B. Implikasi.....	10
C. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Prosedur Pengambilan Sampel	29
Tabel 4. 1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	38
Tabel 4. 2	Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4. 3	Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)	42
Tabel 4. 4	Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Model Fit)	43
Tabel 4. 5	Hasil Uji Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test)	44
Tabel 4. 6	Hasil Uji Tabel Klasifikasi	45
Tabel 4. 7	Hasil Omnibus Test of Model Coefficients	46
Tabel 4. 8	Hasil Uji Wald	47
Tabel 4. 9	Hasil Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)	48



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	22
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	26



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan
- Lampiran 2: Daftar Kurs Yang Digunakan Dalam Laporan Keuangan
- Lampiran 3: Olah Data Ukuran Perusahaan
- Lampiran 4: Olah Data *Growth Opportunity* dengan Proksi MBVE
- Lampiran 5: Olah Likuiditas dengan Proksi *Current Ratio*
- Lampiran 6: Olah Data *Hedging*
- Lampiran 7: Hasil *Output SPSS Statistics* Versi 25



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi dunia saat ini meningkat secara signifikan yang akan membawa dampak positif maupun negatif bagi setiap negara. Perkembangan tersebut ditandai dengan semakin banyak aktivitas transaksi jual beli antar negara. Perdagangan internasional memiliki peran penting terhadap perekonomian di setiap negara yaitu dengan mendorong suatu negara untuk meningkatkan kegiatan ekspor dengan membeli sumber daya dengan harga lebih murah tetapi memiliki kualitas lebih baik, sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta melakukan kegiatan impor untuk memperoleh sumber daya yang jumlahnya terbatas ataupun tidak bisa dihasilkan di dalam negeri dengan tujuan memperluas usaha (Fransisca dan Khairina, 2019).

Transaksi perdagangan internasional memunculkan berbagai risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan. Risiko yang akan dihadapi yaitu perbedaan mata uang negara yang digunakan dalam transaksi internasional nantinya akan menimbulkan selisih yang dinamakan selisih kurs. Kurs ini terus mengalami fluktuasi. Terjadinya fluktuasi nilai mata uang negara mengakibatkan peningkatan risiko yang memunculkan kekhawatiran karena berpotensi rugi pada perusahaan yang memiliki risiko valuta asing (Diana dan Sriyono, 2021).

Tahun 2018 PT PLN (Persero) yang merupakan BUMN bergerak di bidang ketenagalistrikan, pernah tercatat mengalami kerugian yang disebabkan oleh pelemahan rupiah, ini mengakibatkan beban operasional pembelian batu bara, gas, dan bahan bakar minyak semakin meningkat. Kerugiannya mencapai Rp17,33 triliun. Direktur Keuangan PLN Sarwono Sudarto menjelaskan, PLN sebetulnya sudah melakukan *hedging* untuk mengantisipasi gejolak nilai tukar, tetapi tidak dilakukan untuk jangka panjang. Sehingga pada saat terjadinya pelemahan rupiah PLN mengalami kerugian sangat besar (Arvirianty, A., 2018).

Sebagian perusahaan tambang batubara sepanjang tahun 2023 mengalami penurunan laba bersih dan pendapatan diantaranya, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) yang mencatat laba bersihnya menyusut hingga 58,30% dan pendapatan menurun sebesar 35% dibandingkan tahun 2022 (Suryahadi dan Winarto, 2024). Kemudian, PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) mencetak laba bersih Rp3,8 triliun per akhir September tahun 2023, realisasi tersebut merosot 62% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp10 triliun. Sedangkan pendapatan sebesar Rp27,7 triliun, realisasi tersebut menurun 10,84% jika dibandingkan tahun 2022 yang mencapai Rp31,07 triliun. (Suryahadi dan Rahmawati, 2023). Selain itu, PT Bayan Resources Tbk. (BYAN) sepanjang 2023 laba bersih menurun sebesar 43,1% senilai USD1,238 miliar dibanding tahun 2022 senilai USD2,178 miliar. Pendapatan senilai USD3,581 miliar turun 23,85% dibanding tahun 2022 mencapai USD4,703 miliar (Vauzi dan Shodik, 2024).

Penurunan laba dan pendapatan dari beberapa emiten tambang batubara tersebut disebabkan oleh harga batubara global anjlok mencapai 65% serta adanya fluktuasi pasar. Faktor penyebab harga batubara ini turun karena inflasi sedang tinggi membuat suku bunga *the fed* naik mencapai 5,5% per Desember 2023, sehingga Dollar mengalami penguatan tetapi kurs Rupiah melemah. Selain itu, inflasi yang tinggi membuat biaya produksi meningkat di antaranya pada komponen biaya royalti, biaya angkutan kereta api, beban pemeliharaan, dan jasa penambangan, hal tersebut yang membuat perusahaan mengalami kerugian (Setiawati, 2024).

Sehubungan dengan fenomena inflasi dan pelemahan rupiah, maka perlu adanya penerapan manajemen risiko untuk melindungi nilai aset dari fluktuasi nilai tukar, harga komoditas, dan suku bunga yang disebabkan oleh inflasi yaitu dengan melakukan lindung nilai (*hedging*). *Hedging* adalah strategi perusahaan sebagai upaya untuk meminimalisir atau mengurangi kerugian karena fluktuasi kurs tidak terduga di masa depan (Ratnaningsih et al., 2022). *Hedging* dapat dilakukan dengan instrumen derivatif. Derivatif adalah kontrak perjanjian antara dua pihak untuk menjual dan membeli sejumlah aset komoditas maupun sekuritas pada tanggal tertentu dimasa depan dengan harga yang telah disepakati saat ini. Maka dengan kontrak derivatif, nilai pendapatan atau pengeluaran perusahaan dapat diestimasikan lebih pasti. Apabila arus kas internal menjadi stabil akan mempermudah perusahaan untuk melakukan investasi dimasa yang akan datang.

PSAK 55 Tahun 2015 bagian Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, menjelaskan tentang pengungkapan informasi terkait aktivitas lindung nilai, termasuk tujuan strategi lindung nilai, pengukuran laba atau rugi pada instrumen derivatif, dan efektivitas lindung nilai.

Fluktuasi pertukaran nilai rupiah merupakan hal yang tidak dapat diprediksi oleh manajemen sehingga menjadi faktor eksternal dalam menerapkan *hedging*. Sebagai langkah baik yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir risiko keuangan yang terjadi dapat diimplementasikan dengan memahami hal - hal yang memiliki pengaruh secara internal terhadap *hedging*. Faktor internal keputusan *hedging* dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan likuiditas.

Ukuran perusahaan ialah besar kecilnya suatu perusahaan bersumber pada nilai ekuitas, penjualan, dan total aktiva (Purba dan Dillak, 2022). *Growth opportunity* merupakan suatu ukuran peluang perusahaan untuk lebih meningkatkan usaha di masa depan. Semakin tinggi peluang pertumbuhan perusahaan, maka semakin perlu menerapkan *hedging* untuk melindungi risiko kerugian pada perusahaan. (Rahmadini et al., 2020). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo baik kewajiban di dalam perusahaan maupun pada pihak di luar perusahaan (Fransisca dan Khairina, 2019).

Faktor internal tersebut sebelumnya telah dilakukan pengujian melalui berbagai penelitian. Namun masih terdapat perbedaan hasil pengujian. Seperti penelitian Pangestuti et al. (2020) yang membuktikan bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *hedging*. Pernyataan ini berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Karlinda dan Manunggal (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan *hedging*.

Variabel *growth opportunity* yang telah diteliti oleh Marhaenis dan Artini (2020) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan terhadap *hedging*. Sebaliknya penelitian oleh Diana dan Sriyono (2021) berpendapat bahwa *growth opportunity* menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*.

Variabel likuiditas yang telah diteliti oleh Rahmadini et al. (2020) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan *hedging*. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningsih et al. (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan *hedging*.

Perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda dengan jangkauan waktu yang berbeda. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan karena memiliki risiko tinggi terhadap fluktuasi harga komoditas maupun kurs. Penelitian ini menggunakan objek laporan keuangan tahunan dengan menggunakan kurs tengah akhir tahun. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity*, dan Likuiditas terhadap Keputusan *Hedging* pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan *hedging* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
2. Apakah *growth opportunity* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan *hedging* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
3. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan *hedging* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
4. Apakah ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan *hedging* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

C. Batasan Masalah

Pembatasan kajian penelitian bertujuan untuk memfokuskan objek penelitian dikarenakan banyaknya cara yang dapat dilakukan untuk mengukur nilai variabel independen dalam penelitian ini. Oleh karena itu, pembatasan masalah yakni pada ukuran perusahaan yang hanya diproksi menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan, sedangkan *growth opportunity* diproksi dengan *market to book value of equity*, dan likuiditas diproksi dengan *current ratio*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial ukuran perusahaan terhadap keputusan *hedging* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022
- b. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *growth opportunity* terhadap keputusan *hedging* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial likuiditas terhadap keputusan *hedging* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022
- d. Untuk mengetahui secara simultan antara ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan likuiditas berpengaruh terhadap keputusan *hedging* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan diskusi khususnya yang berkaitan dengan manajemen risiko mengenai penerapan *hedging* dan manajemen keuangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi tambahan terutama yang berkaitan dengan manajemen risiko yang nantinya dapat di pakai oleh peneliti selanjutnya terutama untuk hal yang berkaitan dengan *hedging*.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan yang digunakan untuk melakukan investasi di pasar modal kepada perusahaan yang tanggap akan risiko yang terjadi di masa mendatang.

3) Bagi pihak lain

Penulis berharap bahwa dengan adanya tulisan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan berbagai pihak

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada hasil pengujian hipotesis yang diajukan dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Maka dengan ini membuktikan bahwa tingginya nilai ukuran perusahaan mempengaruhi kecenderungan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan *hedging*.
2. *Growth opportunity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Maka dengan ini membuktikan bahwa tingginya nilai *growth opportunity* mempengaruhi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan *hedging*.
3. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Maka dengan ini membuktikan bahwa tinggi atau rendahnya nilai likuiditas tidak mempengaruhi perusahaan dalam pengambilan keputusan *hedging*.

4. Ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Dari hasil secara keseluruhan yang di dapat bahwa besarnya ukuran perusahaan, tingginya *growth opportunity* dan likuiditas mempengaruhi perusahaan untuk mengelola risiko keuangan dengan melakukan penerapan *hedging*.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun implikasi secara praktis, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Informasi mengenai ukuran perusahaan, *growth opportunity*, likuiditas dapat digunakan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan tentang penerapan *hedging* untuk mengurangi risiko perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi penting bagi investor dalam menilai, mengevaluasi, dan menganalisis kinerja perusahaan. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan Investor dalam merencanakan investasi yang tepat pada perusahaan tertentu dengan lebih terarah dan terukur, terutama perusahaan yang menunjukkan kemampuan tanggap dalam melindungi asetnya dari risiko di masa depan akibat fluktuasi nilai tukar.

3. Bagi Pihak Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian berikutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang keputusan *hedging* berdasarkan faktor lain, sehingga dapat bermanfaat bagi pihak lain yang berkepentingan.

C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Mengacu banyaknya perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 belum menerapkan strategi *hedging* ini, sehingga disarankan agar perusahaan tersebut menerapkan kebijakan *hedging* sebagai bagian dari upaya manajemen risiko sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi risiko potensial akibat fluktuasi nilai tukar yang dapat merugikan perusahaan serta berdampak negatif pada perekonomian negara.

2. Bagi Investor

Untuk Investor yang berencana berinvestasi, terutama di perusahaan pertambangan sebaiknya memilih perusahaan yang melakukan *hedging*. Hal ini disebabkan oleh jaminan bahwa perusahaan menerapkan *hedging* akan lebih terlindungi dari risiko fluktuasi nilai tukar di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini hanya mengkaji beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan *hedging*, yaitu ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan likuiditas sebesar 28,1%, sementara sisanya sebesar 71,9% dijelaskan oleh faktor-faktor selain yang diteliti. Oleh karena itu, untuk penelitian berikutnya, dapat menguji variabel lain yang berpotensi dapat mempengaruhi keputusan *hedging*, seperti pajak, *interest coverage ratio*, dan kebijakan dividen. Selain itu, jenis penelitian ini hanya melibatkan perusahaan pertambangan saja dengan periode penelitian hanya tiga tahun. Untuk itu, diharapkan penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan ke sektor lain dan memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arvirianty, A. (2018, Oktober). *Rugi Akibat Kurs Rp 18 T, Apa PLN Tidak Lakukan Hedging?* Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181031185143-4-39997/r>
- Diana, M. R., & Sriyono. (2021). Pengaruh Market To Book Value, Growth Opportunities, Kesulitan Keuangan Dan Interest Coverage Ratio Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia Tahun 2014-2018. *Academia Open*, 5, 1-14. doi:<https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.1656>
- Dr. Elvera, & Astarina, Y. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Dr. Kasmir, S. M. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Drs. Danang Sunyoto, S. S. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama.
- Fransisca, & Natsir, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Lindung Nilai. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(3), 462-470. doi:<https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5357>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadinata, S., & Hardianti, D. A. (2019). Variabel Fundamental Perusahaan Dalam Memprediksi Hedging Decision (Studi Perusahaan Otomotif dan Komponen Serta Pertambangan Batubara Periode Tahun 2014-2017). *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 179-190. doi:<https://doi.org/10.15408/akt.v12i2.11823>
- Karlinda, M. P., & Manunggal, S. A. (2023). Pengaruh leverage, firm size, profitabilitas, dan likuiditas terhadap pengambilan keputusan hedging perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(2), 467-480. doi:<https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i2.23104>
- March, T., Suciwati, D., & Karma, I. (2022, April). The Effect of Price Earning Ratio, Firm Size, and Corporate Social Responsibility on Firm Value (Empirical Study on Pharmaceutical Sub-Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2016-2020 Period). *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, And TAX*, 5(1), 20-27. doi:<https://doi.org/10.31940/jasafint.v5i1.20-27>
- Marhaenis, L. G., & Artini, L. G. (2020). Pengaruh Financial Distress, Growth Opportunities dan Liquidity Terhadap Keputusan Hedging Pada Perusahaan

Pertambahan BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(5), 1778-1797. doi:<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i05.p07>

Mirdha, A., Arfan, M., & Indayani. (2023). Mengapa Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melakukan Keputusan Hedging? *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 113-133. doi:<https://doi.org/10.22219/jrak.v13i1.21659>

Pangestuti, D. C., Fadila, A., & Nugraheni, S. (2020). Analisis Regresi Logistik : Faktor — Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Hedging Menggunakan Instrumen Derivatif. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(2), 227-240. doi:<https://doi.org/10.17509/jaset.v12i2.25420>

Purba, F. B., & Dillak, V. J. (2022). Pengaruh Growth Opportunity, Firm Size, Dan Financial Distress Terhadap. *E-Proceeding of Management*, 9(5), 3054-3062.

Rahmadini, M., Darminto, D. P., & Suyanto. (2020). Struktur Modal dan Determinasi Keputusan Hedging pada Perusahaan Automotive and Allied Products. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 7(1), 35-42. doi:<https://doi.org/10.35838/jrap.2020.007.01.4>

Rahmalia, R. R., Anita, W. F., & Rahma, M. (2023). Firm Size dan Debt to Equity Ratio dalam Mempengaruhi Keputusan Menggunakan Instrumen Derivatif untuk Aktivitas Lindung Nilai (Hedging). *The Double Entry Journal*, 2(1), 1-14.

Ratnaningsih, R., Tamara, D. A., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Firm Size dan Growth Opportunity terhadap Hedging Sektor Farmasi, Industri Dasar dan Bahan Kimia pada Perusahaan ISSI. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 227-237. doi:<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.3049>

Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 12.PMK.08/2013*.

Ridwan, M., & Sunendiari, S. (2021). Mendeteksi dan Mengatasi Multikolinieritas pada Data Penelitian Diabetes Melitus Wanita Suku Indian Tahun 2018. *Prosiding Statistika*, 7(1), 64-70.

Setiawati, S. (2024, Maret 13). *Sektor Batu Bara 2024 Diramal Suram, Sahamnya Masih Prospek?* Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240313154150-19-521649/v>

Suryahadi, A., & Rahmawati, W. (2023, Oktober 30). *Laba bersih Bukit Asam (PTBA) Merosot 62% Per Kuartal III-2023*. Retrieved from KONTAN: <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bersih-bukit-asam-ptba-merosot-62-per-kuartal-iii-2023>

Suryahadi, A., & Winarto, Y. (2024, Februari 22). *Laba bersih Indo Tambangraya (ITMG) Menyusut 58,30% Jadi US\$ 500 Juta*. Retrieved from KONTAN:

<https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bersih-indo-tambangraya-itmg-menyusut-5830-jadi-us-500-juta>

Utomo, L. P., & Hartanti, B. (2020). Determinan pengambilan keputusan hedging menggunakan instrumen derivatif valas. *Management and Business Review*, 4(1), 22-31. doi:<https://doi.org/10.21067/mbr.v4i1.4611>

Vauzi, M. R., & Shodik, J. (2024, Maret 05). *Laba Bersih Bayan Resources (BYAN) Ambles 43 Persen Sepanjang 2023*. Retrieved from Emiten News: <https://www.emitennews.com/news/laba-bersih-bayan-resources-byan-ambles-43-persen-sepanjang-2023>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI